

1. Perkembangan inflasi daerah dan atau perkembangan harga barang kebutuhan pokok dan penting, barang lainnya dan jasa serta risiko ke depan.

A. Perkembangan Inflasi Januari 2024

Perkembangan harga berbagai komoditas pada Januari 2024 secara umum menunjukkan adanya kenaikan. Berdasarkan hasil pemantauan BPS Kota Metro, pada Januari 2024 terjadi **inflasi y-on-y sebesar 1,99 persen**, atau terjadi kenaikan Indeks Harga Konsumen (IHK) dari 102,48 pada Januari 2023 menjadi 104,52 pada Januari 2024. Tingkat inflasi *m-to-m* dan tingkat inflasi *y-to-d* masing-masing sebesar -0,31 persen.

Kelompok pengeluaran yang memberikan andil/sumbangan inflasi *y-on-y* tertinggi yaitu kelompok makanan, minuman dan tembakau sebesar 1,84 persen, disusul kelompok transportasi sebesar 0,22 persen dan kemudian kelompok perumahan, air, listrik, dan bahan bakar rumah tangga sebesar 0,13 persen dan kelompok perlengkapan, peralatan dan pemeliharaan rutin rumah tangga sebesar 0,13 persen.

Sementara komoditas yang dominan memberikan andil/sumbangan **inflasi** *m-to-m* pada Januari 2024, antara lain: Sigaret Kretek Mesin (SKM), beras, bakso siap santap, bawang putih dan pisang. Sedangkan komoditas yang memberikan andil/sumbangan **deflasi** *m-to-m*, antara lain: cabai merah, ikan dencis, cabai rawit, bensin dan kangkung.

B. Perkembangan Inflasi Februari 2024

Perkembangan harga berbagai komoditas pada Februari 2024 secara umum menunjukkan adanya kenaikan. Berdasarkan hasil pemantauan BPS Kota Metro, pada Februari 2024 terjadi **inflasi y-on-y sebesar 2,37 persen**, atau terjadi kenaikan Indeks Harga Konsumen (IHK) dari 104,52 pada Januari 2024 menjadi 105,13 pada Februari 2024. Tingkat inflasi *m-to-m* dan tingkat inflasi *y-to-d* masing-masing sebesar 0,58 persen dan 0,27 persen.

Kelompok pengeluaran yang memberikan andil/sumbangan inflasi *y-on-y* tertinggi yaitu kelompok makanan, minuman dan tembakau sebesar 2,24 persen; kelompok transportasi sebesar 0,17 persen; kemudian disusul kelompok perlengkapan, peralatan dan pemeliharaan rutin rumah tangga sebesar 0,13 persen serta kelompok informasi, komunikasi, dan jasa keuangan sebesar 0,13 persen.

Sementara komoditas yang dominan memberikan andil/sumbangan **inflasi** *m-to-m* pada Februari 2024, antara lain: beras, cabai merah, cabai rawit, telur ayam ras, daging ayam ras, emas perhiasan, minyak goreng, ayam goreng, terong, dan kangkung. Sedangkan komoditas yang memberikan andil/sumbangan **deflasi** *m-to-m*, antara lain: bawang merah, tomat, telepon seluler, krim wajah, cumi-cumi, popok bayi sekali pakai/ diapers, susu bubuk, udang basah, ketimun dan sabun mandi cair.

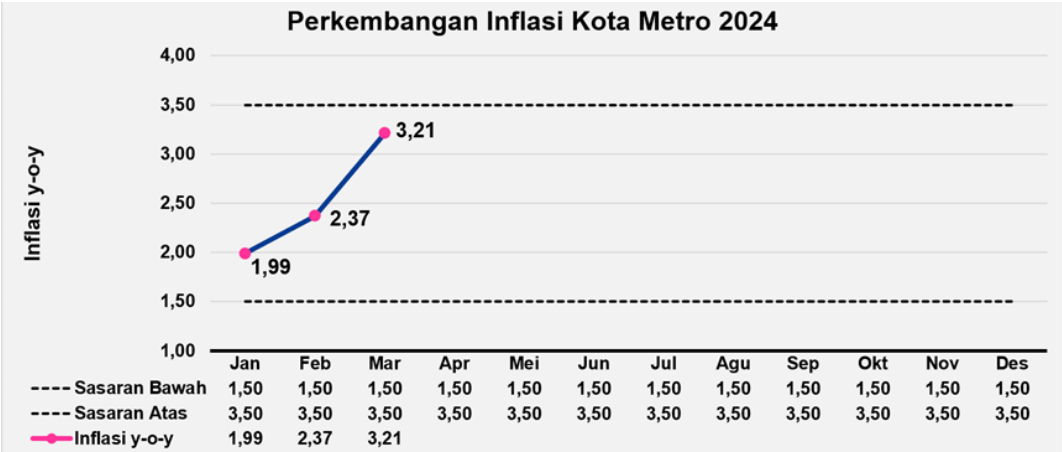
C. Perkembangan Inflasi Maret 2024

Perkembangan harga berbagai komoditas pada Maret 2024 secara umum menunjukkan

adanya kenaikan. Berdasarkan hasil pemantauan BPS Kota Metro, pada Maret 2024 terjadi **inflasi y-on-y sebesar 3,21 persen**, atau terjadi kenaikan Indeks Harga Konsumen (IHK) dari 105,13 pada Februari 2024 menjadi 105,78 pada Maret 2024. Tingkat inflasi *m-to-m* dan tingkat inflasi *y-to-d* masing-masing sebesar 0,62 persen dan 0,89 persen.

Kelompok pengeluaran yang memberikan andil/sumbangan inflasi *y-on-y* tertinggi yaitu kelompok makanan, minuman dan tembakau sebesar 2,85 persen; kelompok penyediaan makanan dan minuman/restoran sebesar 0,17 persen, kelompok transportasi sebesar 0,12 persen; dan kelompok informasi, komunikasi, dan jasa keuangan sebesar 0,12 persen.

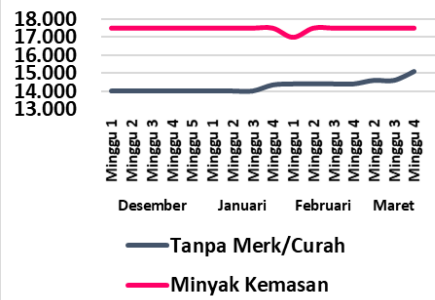
Sementara komoditas yang dominan memberikan andil/sumbangan **inflasi *m-to-m*** pada Maret 2024, antara lain: ayam hidup, telur ayam ras, daging ayam ras, ayam goreng, sabun detergen bubuk, kopi bubuk, bawang putih, kentang, krim wajah, dan kangkung. Sedangkan komoditas yang memberikan andil/ sumbangan **deflasi *m-to-m***, antara lain: cabai merah, *hand body lotion*, ketimun, pengharum cucian/ pelembut, kacang panjang, cumi-cumi, masker, labu siam/ jipang, pasta gigi, dan pembersih lantai.



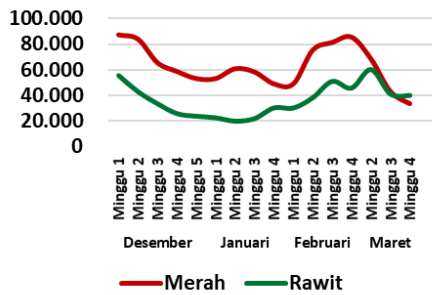
D. Perkembangan Harga Komoditas Januari Maret 2024

Perkembangan harga komoditas dimonitoring setiap hari oleh Dinas Perdagangan Kota Metro. Monitoring dilaksanakan pada 4 tempat yang berbeda yaitu di Pasar Kopindo, Pasar Tejo Agung, Pasar Margorejo dan Pasar Sumbersari. Data harga harian pangan yang disajikan pada grafik merupakan rata-rata harga tingkat eceran dari para pedagang yang berada di 4 pasar tersebut.

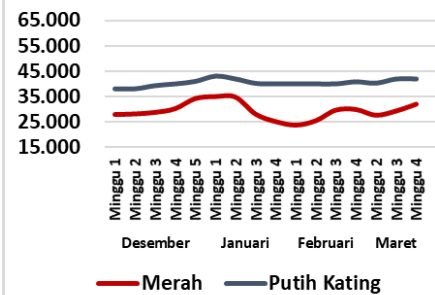
Minyak



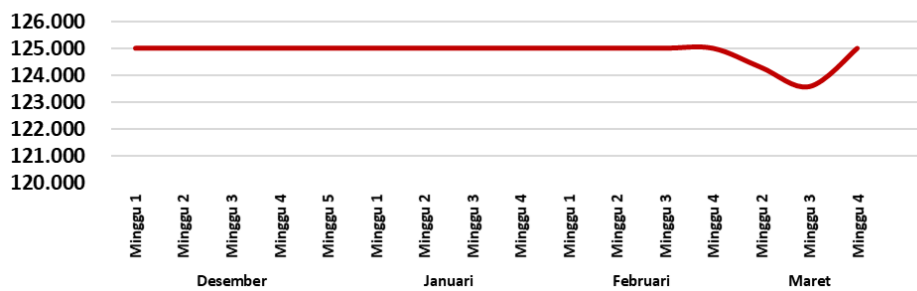
Komoditas Cabai



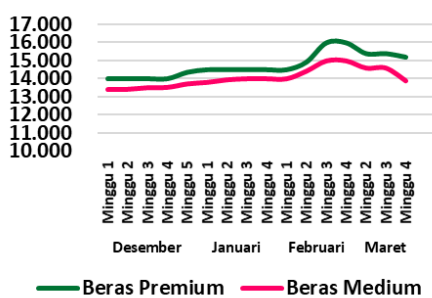
Komoditas Bawang



Daging Sapi



Beras



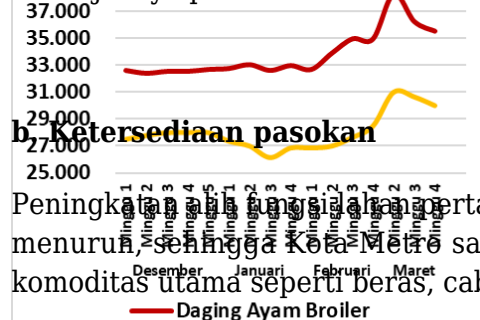


2. Identifikasi permasalahan pengendalian inflasi di daerah.

Peningkatan alih fungsi lahan pertanian di Kota Metro menyebabkan produksi pangan semakin menurun. Hal ini dikarenakan Kota Metro merupakan daerah dengan luas lahan yang paling kecil di Provinsi Lampung. Minimnya lahan dan banyaknya alih fungsi lahan membuat Kota Metro masih menggantungkan pasokan bahan pangan dari daerah lain. Selain itu mayoritas masyarakat Kota Metro yang beragama Islam membuat lonjakan harga bahan pangan sering terjadi menjelang hari raya keagamaan. Tidak hanya hal tersebut, perubahan iklim juga sangat mempengaruhi harga bahan pangan pokok yang ada di Kota Metro. Klasifikasi permasalahan :

a. Keterjangkauan harga

Pada Triwulan Pertama terdapat gejala harga yang lebih sering disebabkan kekurangan pasokan dan dikarenakan menjelang Bulan Ramadhan, di mana siklus harga menjadi sedikit naik akibatnya meningkatnya permintaan.



Peningkatan alih fungsi lahan pertanian di Kota Metro menyebabkan produksi pangan semakin menurun, sehingga Kota Metro sangat bergantung dengan daerah penghasil terutama untuk komoditas utama seperti beras, cabai, bawang merah dan bawang putih.

Pada Triwulan Pertama harga cabai di Kota Metro melonjak tinggi dikarenakan banyaknya gagal panen oleh petani cabai, sehingga secara nasional pasokan cabai menurun. Dikutip dari Ketua Asosiasi Agribisnis Cabai Indonesia (AACI) Abdul Hamid yang mengatakan, penyebab utama harga cabai lantaran banyak petani tak bisa melakukan pemeliharaan tanaman akibat perubahan iklim.

c. Kelancaran distribusi

Hampir sebagian besar kebutuhan pangan Kota Metro didatangkan dari luar daerah terutama Pulau Jawa sehingga kelancaran transportasi dan penyebrangan Merak-Bakauheni sangat berpengaruh.

d. Komunikasi efektif

Belum pahamnya sebagian masyarakat tentang pentingnya pengendalian inflasi perlu edukasi yang terus menerus.

3. Pelaksanaan kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

Dalam rangka pengendalian inflasi di Kota Metro, Pemerintah Kota Metro melakukan langkah-langkah sebagai berikut.

a. Keterjangkauan harga

No	Kegiatan	OPD	Keterangan
1	Pasar Tani Agroceria yang dibarengi dengan Kegiatan Gerakan Pasar Murah (GPM) dan Pembagian bibit pada Gerakan Tanam Pangan Keluarga (Gertapaga)	Dinas Ketahanan Pangan, Pertanian dan Perikanan (DKP3) Kota Metro	Terlaksana 6 kali : 5 Januari, 2 Februari dan 8 Maret 2024 di Halaman Kantor DKP3 19 Januari 2024 di Kecamatan Metro Pusat 16 Februari 2024 di Kecamatan Metro Barat 22 Maret 2024 di Kecamatan Metro Timur
2	Bazar Jumat	Dinas Perdagangan (Disdag) Kota Metro	Terlaksana 2 kali : 26 Januari 2024 di Halaman Kantor Disdag 23 Februari 2024 di Halaman Parkir Pasar Cendrawasih Kota Metro
3	Stabilisasi Pasokan dan Harga Pangan (SPHP)	Disdag Kota Metro	Terlaksana 2 kali : 26 Januari 2024 di Halaman Kantor Disdag 23 Februari 2024 di Halaman Parkir Pasar Cendrawasih Kota Metro

No	Kegiatan	OPD	Keterangan
			Dilaksanakan 3 kali pada :
4	Operasi Pasar dan Penetrasi Pasar	Bagian Perekonomian dan SDA Setda Kota Metro	27 dan 28 Februari 2024 Di Lapangan Iringmulyo 21 Maret 2024 di Lantai 2 Pasar Cendrawasih

b. Ketersediaan pasokan

No	Kegiatan	OPD	Keterangan
1	Penyaluran Bibit pada Gerakan Tanam Pangan Keluarga (Gertapaga)	DKP3	Total bibit yang tersalurkan Januari : 5.189 bibit cabai, 645 bibit terong dan 269 bibit tomat Februari :1.650 bibit cabai Maret : 4.030 bibit cabai
2	Monitoring pemanfaatan lahan pekarangan melalui kegiatan Pekarangan Pangan Lestari (P2L) pada Kelompok Wanita Tani (KWT) yang menerima manfaat kegiatan P2L tahun 2023	DKP3	Monitoring ke 8 KWT : KWT Srikandi Kelurahan Margodadi, KWT Cempaka Putih, KWT Mitra Abadi dan KWT Yosomakmur Abadi, KWT Selaras Sejahtera, KWT Lambang Metro Keren dan KWT Genta Tiga Sejahtera dan KWT Sedulur 22
3	Survei Stok Beras Di Pedagang Kota Metro 2024	DKP3	Pedagang Beras di Kecamatan Metro Pusat, Kecamatan Metro Selatan, Kecamatan Metro Timur, Kecamatan Metro Barat dan Kecamatan Metro Utara

c. Kelancaran distribusi

No	Kegiatan	OPD	Keterangan
1	Kerja sama Antar Daerah (KAD) dengan Kabupaten Mesuji	Bagian Perekonomian dan SDA Setda Kota Metro	Kerja sama terkait pengendalian kebutuhan pokok berupa distribusi dan suplai tanaman pangan, pemasaran produk pertanian, perdagangan pangan strategis dan fasilitasi pelaku investasi perdagangan komoditas pangan.
2	Monitoring dan Evaluasi Stock pada Distributor	Disdag	Dilaksanakan rutin per bulan. Sudah terlaksana pada : 10 Januari, 19 Februari dan 14 Maret 2024

No	Kegiatan	OPD	Keterangan
3	Sidak Harga Dan Ketersediaan Barang Kebutuhan Pokok Menjelang Bulan Ramadhan 1445 H/2024	Disdag bersama Forkopimda	8 Maret 2024 Pasar Margorejo, Pasar Basah Metro Megamall, Pasar Hamparan Agus Salim, dan Pasar Basah Terminal Kota
4	Pendampingan Penyaluran PKH TW I Th 2024	Dinsos	
5	Pendampingan Penyaluran Sembako TW I Th 2024	Dinsos	
6	Monitoring Penyaluran Bantuan Pangan Beras Tahap I Alokasi Januari dan Tahap II Alokasi Maret 2024	Bagian Perekonomian, DKP3, Dinsos	Pada 22 Kelurahan di 5 Kecamatan Kota Metro
7	Verifikasi dan Validasi Calon Penerima Bantuan Pengembangan Ekonomi Masyarakat (BPEM) Dinas Sosial Kota Metro Tahun 2024	Dinsos	22 Penerima BPEM pada 16, 19, 20 dan 21 Februari 2024

d. Komunikasi efektif

No	Kegiatan	OPD	Keterangan
1	Monitoring harian Harga dan Stok Barang Kebutuhan Pokok Dan Barang Penting Kota Metro Tahun Anggaran 2024	Dinas Perdagangan (Disdag) Kota Metro	Pemantauan pada 4 Pasar yaitu di Pasar Kopindo, Pasar Tejo Agung, Pasar Margorejo dan Pasar Sumbersari.
2	Pemantauan Harga Pangan Kota Metro tahun 2024	DKP3	
3	Pemantauan ketersediaan dan harga Pangan Asal Hewan (PAH) yaitu daging dan telur baik yang berasal dari produk lokal maupun impor serta melakukan pengawasan terhadap pemenuhan kriteria daging ASUH (Aman, Sehat, Utuh, dan Halal)	DKP3	Dilaksanakan menjelang Ramadhan dan hari Raya Idul Fitri 1 Syawal 1445 H / Tahun 2024.
4	Rakor Inflasi bersama Kemendagri	TPID Kota Metro	Rutin setiap minggu sesuai undangan Kemendagri
5	Mengikuti <i>High Level Meeting</i> dan <i>Capacity Building</i> TPID Provinsi Lampung		21 Februari 2024

No	Kegiatan	OPD	Keterangan
6	<i>High Level Meeting</i> dan <i>Capacity Building</i> TPID Kota Metro persiapan menjelang Ramadhan Hari Raya Idul Fitri 1445H/ 2024M.	Bagian Perekonomian dan SDA Setda Kota Metro	06 Maret 2024
7	Rapat Pasar Murah Pada 28 Februari 2024 di Aula Dinas Perindag Provinsi Lampung		Surat Kepala Dinas Perindustrian dan Perdagangan Provinsi Lampung, Nomor: 356/V.26/Dagri/II/2024, Perihal Undangan Rapat Pasar Murah
8	Bimbingan Teknis Aplikasi SP2KP 2024	Disdag	Bimtek bersama Kemendag

4. Evaluasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

Evaluasi kebijakan pengendalian inflasi daerah di Kota Metro pada triwulan I 2024 adalah sebagai berikut :

- Koordinasi antar anggota TPID dan Forkopimda serta agen/distributor di Kota Metro sangat penting dilakukan, mengingat banyaknya agen/distributor besar yang berada di Kota Metro yang juga turut berperan dalam pembetulan harga pasar.
- Pelaksanaan pasar murah pada OPD terkait yang sudah terjadwal membuat operasi pasar yang dilaksanakan tidak saling bertabrakan satu sama lain.
- Gerakan menanam dan optimalisasi lahan pekarangan serta bantuan alat pertanian sangat membantu masyarakat Kota Metro untuk meningkatkan produksi pangan.

5. Rekomendasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

Rekomendasi kebijakan pengendalian inflasi daerah di Kota Metro pada triwulan I 2024 adalah sebagai berikut :

- Terus melaksanakan langkah kongkret pengendalian inflasi sesuai arahan Presiden Republik Indonesia.
- Menjaga dan meningkatkan koordinasi antar anggota TPID dan Forkopimda untuk menjaga ketersediaan pasokan dan kestabilan harga.
- Melanjutkan dan mengoptimalkan upaya pengendalian inflasi yang sudah dilakukan seperti gerakan menanam, optimalisasi lahan pekarangan, bantuan alat pertanian, pasar murah dll.
- Perlu diadakan kembali Lomba Gerakan Menanam Cabai untuk meningkatkan semangat menanam masyarakat dan kelompok tani.
- Menjaga koordinasi dan kerja sama dengan agen/distributor yang di Kota Metro.
- Membuat inovasi toko pengendali inflasi untuk membantu menyeimbangkan harga pasar.